

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI,
PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*, INTEGRITAS AUDITOR,
BUDAYA ORGANISASI, DAN ETOS KERJA TERHADAP
KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

NILLA SEKARSARI
B 200090213

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Dra. Rina.T. Ak, M.Si, Ph.D**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **NILLA SEKARSARI**

NIM : **B 200090213**

Program Studi : **ekonomi akuntansi**

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE, INTEGRITAS AUDITOR, BUDAYA ORGANISASI, DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

Pembimbing


(Dra. Rina.T. Ak, M.Si, Ph.D)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NILLA SEKARSARI**

NIM : **B 200090213**

Program Studi : **ekonomi akuntansi**

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE, INTEGRITAS AUDITOR, BUDAYA ORGANISASI, DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, juli 2014
Yang Membuat Pernyataan


NILLA SEKARSARI
B 200090213

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance*, Integritas Auditor, Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta.

Metode penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif dengan melakukan survei pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 15.0

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance*, Integritas Auditor, Budaya Organisasi Dan Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor

Kata kunci: *Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi , Etos Kerja Dan Kinerja Auditor*

PENDAHULUAN

Akuntan profesional mempunyai peran penting dalam dunia bisnis dan perkembangannya. Profesi akuntan kini menjadi salah satu profesi kunci dalam perkembangan dan kemajuan dunia bisnis. Akuntan bukan hanya sekedar ahli dalam bidangnya tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaan profesinya dengan selalu menjunjung tinggi kode etik profesinya. Kantor akuntan publik merupakan suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Cahya, 2010). Pengawasannya bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini menghindari terjadinya penyimpangan pelaksanaan penyalahgunaan wewenang dan kebocoran.

Selain faktor diatas, independensi, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Budaya organisasi yang baik akan menciptakan kepuasan kerja karyawan dan berdampak pada kinerja yang lebih baik. Integritas berkaitan dengan profesi auditor yang dapat dipercaya karena menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran. Integritas tidak hanya berupa kejujuran tetapi juga sifat dapat dipercaya, bertindak adil dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini ditunjukkan oleh auditor ketika memunculkan keunggulan personal ketika memberikan layanan profesional kepada instansi tempat auditor bekerja dan kepada auditannya. Misalnya, auditor seringkali menghadapi situasi di mana terdapat berbagai alternatif penyajian informasi yang dapat menciptakan gambaran keuangan atau kinerja yang berbeda-beda. Dengan berbagai tekanan yang ada untuk memanipulasi fakta-fakta, auditor yang berintegritas mampu bertahan dari berbagai tekanan tersebut sehingga fakta-fakta tersaji seobyektif mungkin. Auditor perlu mendokumentasikan setiap pertimbangan-pertimbangan yang diambil dalam situasi penuh tekanan tersebut.

Selain faktor diatas, budaya organisasi dan etos kerja juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi yang baik akan

akan menciptakan kepuasan kerja karyawan dan berdampak pada kinerja yang lebih baik. Menurut Flamholtz dan Narasimhan (2005) dalam Yuskar dan Devisia (2011) meneliti tentang pengaruh perbedaan elemen budaya terhadap kinerja keuangan dan hasilnya menyatakan bahwa beberapa elemen budaya organisasi mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian survey, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner. Peneliti tidak membuat kuesioner sendiri melainkan mereplikasi kuesioner penelitian terdahulu. Dalam hal ini peneliti melakukan survei pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Surakarta dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP yang ada di Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Surakarta yang terpilih sebagai pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti sudah menyediakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden dan beberapa item pertanyaan mengenai independensi, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, integritas auditor, budaya organisasi, dan etos kerja sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari independensi auditor, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, integritas auditor, budaya organisasi dan etos kerja dan kinerja auditor.

Variable Independensi mempunyai nilai minimum 13 nilai maksimum 48, nilai mean 25.93, dan nilai standar deviation 8.820 dan jika nilai mean dibagi pernyataan yang ada, maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4). Variabel Komitmen Organisasi mempunyai nilai minimum 16 nilai maksimum 53, nilai mean 31.30 dan standar deviation 10.645 jika nilai mean dibagi pernyataan yang ada, maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4). Variabel Pemahaman *Good Governance* mempunyai nilai minimum 11 nilai maksimum 36 nilai mean 22.20 dan nilai standar deviation 7.083 jika nilai mean dibagi dengan butir pernyataan maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4). Variabel Integritas Auditor mempunyai nilai minimum 19 nilai maksimum 60 nilai mean 35.87 dan nilai standar deviation 15.391 jika nilai mean dibagi pernyataan yang ada, maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4). Variabel Budaya Organisasi mempunyai nilai minimum 10 nilai maksimum 36 nilai mean 25.37 dan nilai standar deviation 8.139 jika nilai mean dibagi pernyataan yang ada, maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4). Variabel Etos Kerja mempunyai nilai minimum 7 nilai maksimum 21 nilai mean 12.90 dan nilai standar deviation 4.559 jika nilai mean dibagi pernyataan yang ada, maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4). Variabel Kinerja Auditor mempunyai nilai minimum 16 nilai maksimum 52 nilai mean 31.97 dan nilai standar deviation 11.171 jika nilai mean dibagi pernyataan yang ada, maka jawaban rata-rata pada kuisioner yaitu setuju (4).

Disini dapat disimpulkan bahwa jawaban responden responden rata-rata setuju.

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Pengujian Validitas setiap item pertanyaan dengan menghitung korelasi *person product moment* antara skor item dan skor total. Hasil uji dari validitas angket menggunakan *program SPSS 15 for Windows* adalah sebagai berikut:

Variabel independensi

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0.361 atau hasil signifikan lebih

kecil dari 0,05. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel independensi adalah valid.

Variabel Komitmen Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0.361 atau hasil signifikan lebih kecil dari 0,05. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Komitmen Organisasi adalah valid.

Validitas Pemahaman *Good Governance*

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0,361 atau hasil signifikan lebih kecil dari 0,05. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Pemahaman *Good Governance* adalah valid.

Integritas Auditor

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0.361 atau hasil signifikan lebih kecil dari 0,05. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Integritas Auditor adalah valid.

Budaya Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0.361 atau hasil signifikan lebih kecil dari 0,05. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Budaya Organisasi adalah valid.

Etos Kerja

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0.361 atau hasil signifikan lebih kecil dari 0,05. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Etos Kerja adalah valid.

Kinerja Auditor

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel taraf signifikan 0,05 dengan jumlah 30 adalah 0.361 atau hasil signifikan lebih

kecil dari 0,05. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Kinerja Auditor adalah valid.

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel, Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Pengujian reliabilitas pada setiap pernyataan tentang pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, integritas auditor, budaya organisasi dan etos kerja terhadap kinerja auditor dapat diperoleh dari nilai r_{hitung} (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari nilai 0,60 yang mana menjelaskan variabel menunjukkan kuatnya reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa keenam variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan atau memiliki *tolerance* $> 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian bahwa data penelitian memenuhi asumsi bebas multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi memiliki variansi yang sama (homoskedastisitas) dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika asumsi ini tidak dipenuhi, maka terjadi

heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, maka digunakan uji gletser. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05. Hasil pengujian heteroskedastisitas semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini, standar eror (e) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Artinya seluruh variabel independen tidak memiliki varians yang sama, sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

UJI HIPOTESIS

Hasil analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas terhadap Kinerja Auditor. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 15 didapatkan persamaan regresi:

$$\text{Kinerja Auditor} = -0.755 + 0,905 \text{ independensi} + 0,141 \text{ Komitmen Organisasi} + 0.734 \text{ Pemahaman Good Governance} + 0,114 \text{ Integritas Auditor} + 0,111 \text{ Budaya Organisasi} + 0,658 \text{ Etos Kerja}.$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- Nilai koefisien regresi independensi sebesar 0,905 sehingga semakin tinggi nilai regresi independensi auditor maka semakin baik juga kinerja auditor.
- Nilai koefisien regresi komitmen organisasi 0,141 sehingga semakin tinggi nilai koefisien regresi komitmen organisasi maka semakin baik juga kinerja auditor.
- Nilai koefisien regresi pemahaman *good governance* sehingga semakin tinggi nilai koefisien regresi pemahaman *good governance* maka semakin baik juga kinerja auditor.
- Nilai koefisien regresi integritas auditor sebesar 0,114 sehingga semakin tinggi nilai koefisien regresi integritas auditor maka semakin baik juga kinerja auditor.
- Nilai koefisien regresi budaya organisasi sebesar 0,111 sehingga semakin tinggi nilai koefisien regresi maka semakin baik juga kinerja auditor.

- f. Nilai koefisien regresi etos kerja sebesar 0,658 sehingga semakin tinggi nilai koefisien regresi etos kerja maka semakin baik juga kinerja auditor.

Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $135.553 > 2,42$ dan nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga variabel independensi, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, integritas auditor, budaya organisasi, etos kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan model penelitian sudah fit dan model penelitian sesuai yang di teorikan.

Uji R^2

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,910. Hal ini berarti bahwa 99.7 % variasi variabel independensi, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, integritas auditor, budaya organisasi, etos kerja, sedangkan sisanya yaitu 0.3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Uji t

Dapat diketahui hasil uji t untuk variabel independensi, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, integritas auditor, budaya organisasi, etos kerja.

Variabel independensi diketahui nilai t_{hitung} (3,215) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.012 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Variabel Komitmen Organisasi diketahui nilai t_{hitung} (2.234) lebih besar dari pada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.019 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, artinya Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Variabel Pemahaman *Good Governance* diketahui nilai t_{hitung} (3.681) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 terima, artinya *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Variabel Integritas Auditor diketahui nilai t_{hitung} (2.724) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.048 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H4 diterima, artinya Integritas Auditor Berpengaruh Terhadap kinerja auditor.

Variabel Budaya Organisasi diketahui nilai t_{hitung} (2,435) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.037 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H5 diterima, artinya budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Variabel Etos Kerja diketahui nilai t_{hitung} (2.322) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.029 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H6 diterima, artinya Etos Kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} (3,215) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.012 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H1 diterima**, artinya independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} (2.234) lebih besar dari pada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.019 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H2 diterima**, artinya komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

3. Pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} (3.681) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H3 diterima**, artinya Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

4. Integritas auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} (2.724) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.048 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H4 diterima**, artinya Integritas Auditor Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

5. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} (2,435) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.037 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H5 diterima**, artinya budaya organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

6. Etos kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} (2.322) lebih besar daripada t_{tabel} (1.697) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.029 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H6 diterima**, artinya Etos Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Edisi III*. Fakultas Ekonomi UI: Jakarta.
- Arens, Elder dan Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Edisi XII*. Erlangga: Jakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Jurnal Kompetensi dan Insependensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4, No. 2, November, 79-92.
- Daniswari, Sunny. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor di Lingkungan Daerah (Studi pada Inspektorat Tingkat Kabupaten atau Bawasda di Boyolali dan Sragen). Skripsi tidak dipublikasikan. UMS, Fakultas Ekonomi. Akuntansi.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 112-127.
- Deis, D.R. dan G.A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality in The Public Sector". *The Accounting Review*. Juli. p. 462-479.
- Elfarini, Elfarini Cristina. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 2001. *Auditing 1 Edisi II*. Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN: Yogyakarta.
- Jusup, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta.

- Lehmann, Constance M. 2006. "The Effects of Experience on Complex Problem Representation and Judgement in Auditing: An Experimental Investigation". *Behavioral Research in Accounting* 18, 65-83.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nataline. 2007. "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengaruh Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Semarang". Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat.
- Randal, Mark, Beasley dan Alvin A Arens. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2003. "Research Methods for Business". Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih Elisa Muliani dan Bawono Ick Rangga. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan. Yogyakarta.
- Syamsudin, dkk. 2006. *Komputer Statistik*. Laboratorium Manajemen, Fakultas Ekonomi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wati, Elya. Lismawati dan Nila Aprilia. 2010. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah(Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu)*. SNA XIII Purwokerto
- Yuskar dan Selly Devisia. 2011 *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Big four Yang Berafiliasi di Indonesia Tahun 2011)*. SNA XIV Aceh

Trisnaningsih, S. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai mediasi pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor, SNA X Makasar*

Marganingsih, Ariwarti dan dwi Martani .2009. *Analisis Variabel Antecedent Perilaku Auditor Internal Dan Konsekuensinya terhadap Kinerja (Studi Empiris Pada Auditor Di Lingkungan Aparat pengawasan Intern Pemerintah- lembaga Pemerintah Non Departemen). SNA XII Palembang*